

ABSTRAK

Suhaimi, 2020, Eko-Sufisme di Pesantren Studi Atas Konservasi Lingkungan di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Siswanto dan Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I

Kata kunci: eko-sufisme, konservasi, lingkungan

Penelitian ini ingin menguji pelaksanaan konservasi lingkungan yang berangkat dari dorongan kesadaran spiritual di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan dengan dua pertanyaan penelitian. Yaitu, bagaimana konsep eko-sufi di pondok ini sebagai dasar aksi konservasi lingkungan dan apa saja bentuk tindakan kesadaran lingkungan yang berbasis nilai-nilai sufistik di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan.

Untuk menjawab dua pertanyaan penelitian di atas peneliti melakukan telaah dengan pendekatan kualitatif lapangan yang menekankan pentingnya kualitas data-data yang diperoleh melalui tiga aktifitas pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data-data diolah dengan perangkat metode deskripsi fenomenologis yang bersifat local, yaitu Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan. Topik penelitian didekati dengan perangkat teori-teori keilmuan sufistik sebagai payung keilmuan atau keilmuan inti *grand theory* guna pemetaan dan dalam rangka pengayaan dorongan atau motif perilaku konservasi lingkungan yang sudah ada.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa *pertama*, Eko-sufisme di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep memperlihatkan pola interaksi santri dengan alam dibangun atas dasar pemahaman bahwa alam bukan hanya sekedar realitas benda-benda kasar, tetapi alam merupakan cerminan sifat-sifat Ilahi. Alam memantulkan ribuan wajah Ilahi yang sarat nilai dan mencerminkan simbol manifestasi Tuhan dalam alam kosmik. Memahami alam sebagai teofani merupakan kemampuan melihat cerminan wajah Tuhan dalam beragam bentuk Tuhan di alam. Transformasi kebajikan nilai-nilai etis tasawuf lewat pendidikan formal ditempuh demi melahirkan pemahaman tentang kearifan tasawuf seperti *al zuhd*, *fikr dan dzikr*, dan *al hub* dalam pelaksanaan konservasi. *Kedua*, bentuk kesadaran lingkungan yang berbasis nilai-nilai sufistik dijabarkan ke dalam visi misi dan kurikulum. Pijakan kegiatan konservasi dilandaskan atas akhlakul karimah sebagai inti dari ajaran tasawuf dalam bingkai trilogy metafisik, metakosmos, mikrokosmos, dan makrokosmos. Akhlakul karimah yang selama ini difahami sebagai landasan ideal dalam berinteraksi manusia dengan manusia, diperlebar scope bahasanya kearah konservasi lingkungan.